

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik nasabah, dasar pertimbangan nasabah dalam memilih jasa layanan bank dan alasan penolakan nasabah untuk menggunakan layanan SCO, serta sumber informasi yang digunakan untuk mendapat pengetahuan.

Analisis faktor bertujuan untuk menemukan hubungan antar sejumlah variabel yang saling independen sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel dalam satu kelompok.

Sedangkan analisis *logistic binary regresion* digunakan untuk menganalisis hubungan antara minat menggunakan jasa layanan SCO dengan faktor yang mempengaruhinya. Hasil pengukuran yang didapat akan dijadikan evaluasi terhadap berbagai layanan SCO yang telah berjalan dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menarik minat masyarakat terhadap layanan SCO, sehingga diharapkan mampu menaikkan *market share* bank syariah.

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Pengambilan data dilakukan di BNI Syariah Jakarta Selatan dan lima tempat Kantor Cabang BNI Konvensional Mayestik, Fatmawati, Margonda, UI Depok dan Serang pengambilan sampling hanya dilakukan di lima tempat dianggap cukup mewakili sampel dari 9 kantor layanan di bawah BNI Syariah Jakarta Selatan.

### 3.1.2 Jenis Dan Sumber Data

#### - Menurut cara memperolehnya:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang penulis peroleh dari lapangan (*field reseach*). Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data Kuisioener (daftar pertanyaan). Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dalam penelitian ini, selain dari data primer yang telah diolah, data sekunder juga diperoleh berbagai literatur dalam bentuk buku, majalah, koran, internet dan data statistik *unpublish* bank. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pendukung.

#### - Menurut Jenisnya:

Data dalam penelitian ini berjenis kualitatif, maksudnya tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Akan tetapi untuk memudahkan dalam proses analisis datanya dengan SPSS, maka pada data tersebut dilakukan pemberian kode *numerik* (kategorik) pada masing-masing variabelnya. Maksudnya agar data tersebut bisa dikenali oleh SPSS. Pada penelitian ini analisis data menggunakan alat bantu program SPSS versi 13 for Windows Standar Edition.

#### - Menurut nilai variabel:

Menurut nilai variabelnya, data demografi nasabah bernilai nominal katageorik sedangkan untuk faktor-faktor bernilai ordinal kategorik pada pengukuran skala ordinal antara 1 – 5 dengan kategorik nilai sebagai berikut:

1 = Sangat tidak penting

2 = Tidak penting

3 = Netral/ Ragu – ragu

4 = Penting

5 = Sangat penting

### **3.1.3. Sampling dan Pengumpulan Data**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non probability Sampling* atau teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel pada penelitian ini digunakan *sampling Aksidental*. *Sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini nasabah yang datang ke layanan SCO di kantor cabang BNI Fatmawati, Mayestik, Margonda, UI Depok dan Banten diberi kuesioner atau angket. Pada masing-masing tempat yang telah ditentukan diambil 50, dari 300 kuisisioner yang disebar, hanya 260 yang kembali dan dapat diolah sebagai data. Teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau respon secara tertulis guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

## **3.2. Uji ketepatan Data**

### **3.2.1 Uji Validitas**

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada instrumen tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti (lihat Singgih Santoso hal 126, 2006). Dengan kata lain instrumen dapat mengukur sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi alat pengukur adalah kuesioner yang diberikan kepada nasabah.

Sangat banyak teknik untuk melakukan uji validitas ini, yang salah satunya adalah dengan metode Alpha. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

Tahap I : Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor.

$H_1$  = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor.

Tahap II: Menentukan besarnya nilai  $r$  tabel dengan ketentuan  $df = \text{jumlah kasus} - 2$

pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$

Tahap III: Menghitung  $r$  kusioner untuk setiap butir. Hasilnya dapat dilihat dari hasil output SPSS metode Alpha pada bagian Correlated Item Correlation, kemudian membandingkannya dengan  $r$  tabel.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  hasil  $> r$  tabel, maka variabel tersebut valid
- Jika  $r$  hasil negatif, serta  $r$  hasil  $< r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid

### **3.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang mana skala menghasilkan hasil yang konsisten jika pengukuran tersebut diulang (lihat Malhotrahal 292,2002). Oleh karena itu reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dapat memberikan hasil yang tidak berbeda atau relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Untuk uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 13, dengan metode Cronbach's alpha dengan koefisien berkisar antara 0 sampai 1. Kriteria pengujian adalah jika nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ), maka menunjukkan bahwa ukuran yang dipakai sudah reliabel dan dapat dianalisis lebih lanjut (lihat Malhotrahal 293,2002).

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan tiga kali analisis yaitu: analisis deskriptif, analisis faktor dan analisis regresi.

### **3.3.1 Analisis Deskriptif.**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai sekumpulan data dan mendapatkan ide untuk keperluan analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk melihat karakter nasabah, dasar pertimbangan nasabah dalam memilih jasa layanan bank dan alasan penolakan nasabah untuk menggunakan layanan SCO, serta sumber informasi yang digunakan untuk mendapat pengetahuan.

Analisis deskriptif didasarkan pada hasil statistik deskriptif. Beberapa teknik statistik deskriptif yang biasa digunakan:

#### **a. Median**

Median merupakan titik tengah data. Data dari kumpulan angka-angka ialah angka pertengahan bilamana angka-angka itu disusun. Median digunakan untuk mengambil keputusan atas sikap atau kecenderungan responden terhadap variabel faktor-faktor.

#### **b. Modus/ Mode**

Modus adalah data (angka) yang sering keluar/ muncul. Modus digunakan untuk mengambil keputusan tentang mayoritas dari kecenderungan data.

#### **c. Max, Min dan Sum**

Max merupakan nilai maksimal dari data, min nilai minimal dari data dan sum merupakan nilai total (score) dari data.

Selain yang sudah disebut diatas, statistik deskriptif dapat menyajikan informasi data dapat dalam bentuk tabel, visualisasi bagan, diagram atau grafik.

### **3.3.2 Analisis Faktor**

Dalam analisis faktor tidak terdapat variabel bebas dan tergantung karena analisis faktor tidak mengklasifikasikan variabel dalam kategori variabel bebas dan tergantung, melainkan mencari hubungan interpendensi antar variabel agar dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Pengelompokan tersebut berdasarkan kekuatan korelasi masing-masing variabel prediktornya.

Untuk menguji kesesuaian analisis faktor, digunakan metode Kaiser Meyer Oklim (KMO). Metode KMO digunakan sebagai indeks pembanding besarnya koefisien korelasi observasi dengan besarnya korelasi parsial. Untuk menentukan apakah proses pengambilan sampel telah memadai atau tidak, digunakan pengukuran *Measure of Sampling Adequancy* (MSA). Jika harga MSA rendah atau dibawah 0,5 maka menjadi pertimbangan untuk membuang variabel tersebut pada analisis selanjutnya, tapi jika nilai MSA > 0,5 data dapat dianalisis lebih lanjut.

### 3.3.3 Analisis binary logistik regresion.

Untuk menganalisis hubungan antara keputusan nasabah menggunakan jasa layanan SCO dengan faktor –faktor yang mempengaruhinya seperti variabel internal dan eksternal responden, dipilih model *logistic binary regresion*. Dipilih model logistik karena variabel terikatnya *dummy* atau kategorik. Dan karena jumlah kategoriknya variabel terikatnya hanya dua maka disebut *binary*.

Sehingga model matematis yang akan digunakan untuk analisis menjadi sebagai berikut (lihat Nachrowi hal 249, 2002):

$$Li = \ln \left( \frac{P_i}{1 - P_i} \right) = \beta_1 + \beta_2 x_i + u_i \quad L \text{ disebut log odd.}$$

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (Dependen variabel).

P = 1 ; responden setuju menggunakan layanan Syariah Channelling Outlet.

P = 0 ; responden tidak setuju menggunakan layanan Syariah Channelling Outlet.

b. Variabel bebas (Independen variabel).

1. Jenis kelamin responden (SEX):

- Laki-laki (1)

- Perempuan (2)

2. Usia responden (AGE):

- ≤ 20 tahun (1)

- 21 s/d 25 tahun (2)
  - 26 s/d 30 tahun (3)
  - 31 s/d 35 tahun (4)
  - 36 s/d 40 tahun (5)
  - $\geq 41$  tahun (6)
3. Agama responden (RELIGION):
- Islam (1)
  - Non Islam (2)
4. Pendidikan responden (EDUC):
- $\leq$  SMP atau Sederajat (1)
  - SMU atau Sederajat (2)
  - Diploma (D1, D2,D3) (3)
  - Sarjana (S1) atau Sederajat (4)
  - S2-S3 (5)
5. Profesi responden (JOB):
- Mahasiswa (1)
  - Pegawai Negeri Sipil/BUMN (2)
  - Karyawan Swasta (3)
  - Pedagang (4)
  - Wirausaha (Industri/Jasa) (5)
  - Lainnya (6)
6. Penghasilan responden perbulan (SALARY):
- Penghasilan  $<$  Rp 1 juta (1)
  - Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 (2)
  - Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000 (3)
  - Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000 (4)
  - $>$  Rp.6.000.000 (5)
7. Pengetahuan responden terhadap layanan SCO:
- Ya (1)
  - Tidak (2)

8. Produk, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

9. Harga, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

10. Promosi, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

11. Lokasi, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

12. Pelayanan, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

13. SDM, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

14. Fisik, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

15. Syariah, diukur dengan skala ordinal :

- Sangat tidak setuju (1)
- Tidak setuju (2)
- Ragu-ragu (3)
- Setuju (4)
- Sangat Setuju (5)

Berdasarkan pengklasifikasian variabel-variabel diatas maka didapat estimasi model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln (p/1-p) = & \beta_0 - \beta_1 \text{ SEX} + \beta_2 \text{ AGE} + \beta_3 \text{ RELIGION} + \beta_4 \text{ EDUC} + \beta_5 \text{ JOB} \\ & + \beta_6 \text{ SALARY} + \beta_7 \text{ PENGETAHUAN} + \beta_8 \text{ PRODUK} + \beta_9 \text{ HARGA} \\ & + \beta_{10} \text{ PROMOSI} + \beta_{11} \text{ LOKASI} + \beta_{12} \text{ PELAYANAN} + \beta_{13} \text{ SDM} \\ & + \beta_{14} \text{ FISIK} + \beta_{15} \text{ SYARIAH.} \end{aligned}$$

### **Pengujian Signifikansi Model & Parameter**

#### **3.3.3.1 Uji seluruh model (Uji G)**

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_P = 0$$

H1 : sekurang-kurangnya terdapat satu  $\neq 0$

Statistik uji yang digunakan :

$$G = -2 \ln \left[ \frac{\text{likelihood (Model B)}}{\text{likelihood (Model A)}} \right]$$

Model B: model yang hanya terdiri dari konstanta saja

Model A: model yang terdiri dari seluruh variabel

G berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas p atau  $G \sim \chi^2_p$ .

Ho ditolak jika  $G > \chi^2_{\alpha, p}$  ;  $\alpha$  : tingkat signifikansi.

Bila Ho ditolak, artinya model A signifikan pada tingkat signifikansi  $\alpha$ .

### 3.3.3.2 Uji signifikansi tiap-tiap parameter (Uji wald)

Ho :  $\beta_j = 0$  untuk suatu j tertentu ;  $j = 0, 1, \dots, p$ .

H1 :  $\beta_j \neq 0$

Statistik uji yang digunakan adalah

$$W_j = \left[ \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \right]^2 ; j = 0, 1, 2, \dots, P$$

Statistik ini berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas 1 atau secara simbolis ditulis

$$W_j \sim \chi^2_1$$

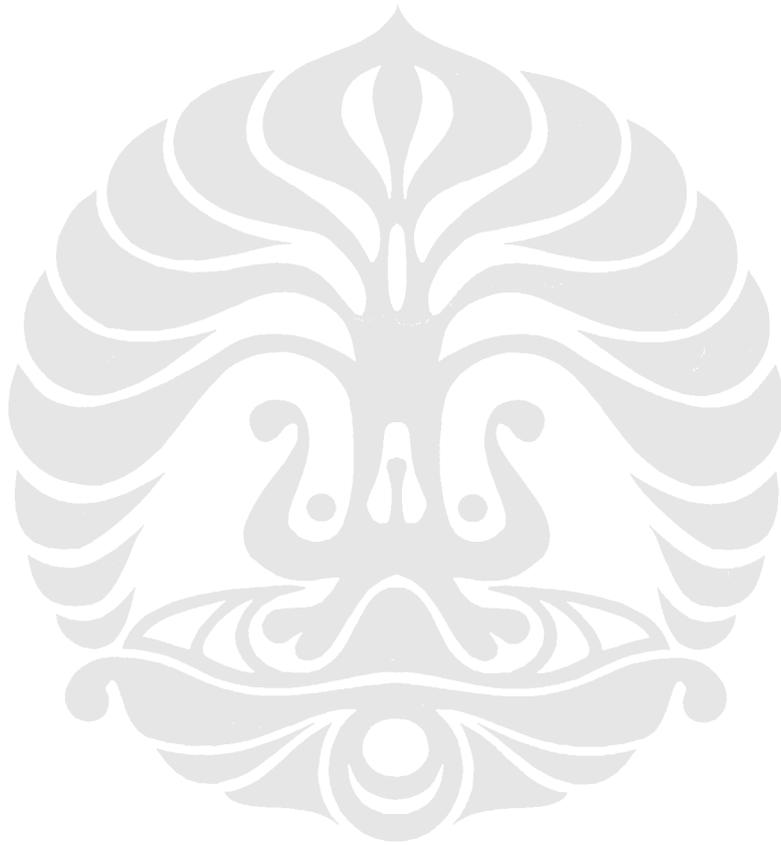
Ho ditolak jika  $W_j > \chi^2_{\alpha, 1}$  ; dengan  $\alpha$  tingkat signifikansi yang dipilih.

Bila Ho ditolak, artinya parameter tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi  $\alpha$ .

### 3.3.3.3 Interpretasi model

Setelah mendapatkan hasil analisis data menggunakan program SPSS maka akan dilakukan interpretasi terhadap hasil regresi. Interpretasi koefisien variabel dalam model regresi logistik dilakukan dalam bentuk *odds ratio* atau perbandingan resiko atau sering disebut juga *adjusted probability* (probabilitas yang terjadi).

Hasil pegujian data lapangan ini akan dijadikan untuk menguji apakah hipotesa yang telah disusun itu benar atau menunjukkan hasil yang berbeda. Dari hasil yang diperoleh bisa dilihat signifikansi antara variabel bebas yang diukur dengan variabel bebasnya. Hasil pengujian ini akan dirujuk pada teori-teori sebelumnya, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa layanan SCO.



Gambar 3.1 Skema Penelitian

